

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Profil Instansi

Kampung Sampireun merupakan sebuah Resort bernuansa Perkampungan Sunda, berada di ketinggian \pm 1.000 meter diatas permukaan laut, berlokasi di Kampung Ciparay desa Sukakarya Kecamatan Samarang Kabupaten Garut, Jawa Barat sekitar 4 Jam menggunakan kendaraan dari Jakarta dan 1,5 jam dari Bandung.

1.1.1 Sejarah Instansi

Hotel Kampung Sampireun mulai Beroperasi pada bulan Januari 1999 yang mana peresmianya dilakukan oleh Menteri Pariwisata Seni dan Budaya Bapak Marzuki Usman pada tanggal 4 September 1999.

Kampung Sampireun merupakan sebuah Resort bernuansa Perkampungan Sunda, berada di ketinggian 1.000 meter diatas permukaan laut, berlokasi di Kampung Ciparay desa Sukakarya Kecamatan Samarang Kabupaten Garut, Jawa Barat sekitar 4 Jam menggunakan kendaraan dari Jakarta dan 1,5 jam dari Bandung, dengan luas area 4,65 hektar termasuk luas Situ Sampireun (1,5 Hektar) dengan 7 mata airnya yang senantiasa mengalir melengkapi keindahan danau sampireun dengan suara gemericik airnya menambah suasana yang menenangkan. Kampung Sampireun memiliki 26 Bungalow terdiri dari 7 unit tipe Kalapalua Suite (Satu kamar tidur & teras), 3 unit tipe Kurjati Suite (Satu kamar tidur, ruang tengah, & teras), 9 unit tipe Waluran Suite (Dua kamar tidur, ruang tengah, & teras), 1 unit tipe Cikuray Suite (Dua kamar tidur, ruang tengah, & teras), 1 unit tipe Papandayan Suite (Dua kamar tidur, ruang tengah, & teras) , 1 unit tipe Manglayang (Tiga kamar tidur, ruang tengah, & teras), 1 Cluster Kurjati (satu Kamar tidur, Ruang Tengah dan Teras), 4 Type Cluster kalapalua (Satu Kamar tidur dan teras), serta 20 Kamar Type Deluxe Garden (Satu Kamar Tidur dan Teras).

Type Bungalow dan juga Cluster dirancang dengan ciri khas Rumah Panggung Tatar Sunda Parahyangan yang terbuat dari Kayu dan Bambu semakin menegaskan Khasanah sunda yang melekat di dalamnya, Sedangkan Type Deluxe Garden bentuknya lebih modern, berada di tengah taman dan berada dekat dengan fasilitas Restaurant, meeting Room, Spa dan juga Kolam Renang. Untuk Type Cluster Kalapalua dan juga Deluxe Garden untuk Tempat tidurnya dirancang dengan konsep Twin Bed / dua tempat tidur single dan lebih di dedikasikan untuk Company Meeting ataupun Company Gathering. Akan tetapi pada kenyataannya banyak family juga mengambil paket kamar tersebut karena harganya pun jauh lebih terjangkau dibandingkan dengan harga Bungalow.

Kampung Sampireun adalah tempat yang paling tepat untuk dijadikan sebagai pilihan pertama untuk berlibur, baik itu liburan keluarga, liburan Honeymoon serta melakukan acara Kantor baik itu Meeting, gathering serta acara Wedding .

Kampung Sampireun pada dasarnya sangat bisa dipakai untuk berbagai suasana, baik suasana yang menginginkan kesunyian yang senyap ataupun hingar bingar sesuai yang tamu inginkan dan tamu ciptakan. Pada Periode Weekend Kampung Sampireun biasanya lebih ramai oleh tamu FIT dan acara Company Gathering, makanya Kami sarankan untuk para Honeymooners yang akan mengambil paket Honeymoon lebih memilih mengambil paket di hari biasa saja (Weekdays) supaya moment honeymoonnya tidak terganggu dengan kebisingna acara yang diciptakan oleh Group gathering ataupun Family yang juga sama sama sedang berlibur dengan suasana masing masing.

Selain itu Kampung Sampireun juga memiliki fasilitas 2 bangunan Restaurant “Seruling Bambu Restaurant & Amanti Restaurant ”, dimana kedua Restaurant tersebut selain dipergunakan untuk tamu yang menginap di Kampung Sampireun seperti ketika acara makan malam, makan pagi, afternoon tea bahkan makan siang, kedua Restaurant ini juga diperuntukan bagi tamu yang tidak menginap atau dengan kata lain terbuka untuk umum apakah tamu yang mengadakan acara Arisan, makan siang prasmanan, Ulang tahun, Halal Bihalal, Meeting yang tidak terlalu Formal dan masih banyak event lain yang bisa dilakukan

sesuai permintaan. Seruling Bambu Restaurant pun terbuka untuk umum setiap harinya bagi yang ingin mencicipi menu makan siang, mulai dari jam 11 Pagi sampai dengan jam 4 Sore, akan tetapi waktu tutup Restaurant untuk umum pun bisa menyesuaikan tidak terbatas hanya sampai jam 4 Sore saja. Hanya saja karena setiap hari mulai jam 4 Sore Restaurant pun harus menyiapkan suguhan special untuk tamu yang menginap yaitu suguhan Afternoon tea, dimana di satu tempat tersebut bisa menjadi tempat sosialisasi para tamu sambil menikmati hidangan ringan ala kampung seperti pisang goreng, Bakwan Goreng, tahu isi, kacang rebus, ubi goreng, Dorokdok dan Colenak yang terbuat dari Tape singkong yang khas dengan makanan ala sunda, dilengkapi dengan minuman Teh dan Kopi panas yang siap menghangatkan suasana sore yang beranjak dingin. Seruling bamboo Restaurant bisa menampung sampai dengan 250 tamu, dan untuk Amanti Restaurant bisa menampung sampai dengan 70 orang tamu. Akan tetapi untuk Standing party Seruling Bambu Restaurant pun bisa menampung sampai dengan 500 tamu sekaligus.

1.1.2 Logo Instansi

Logo adalah salah satu elemen yang wajib ada dalam sebuah perusahaan. Berikut ini adalah logo pada Kampung Sampireun.



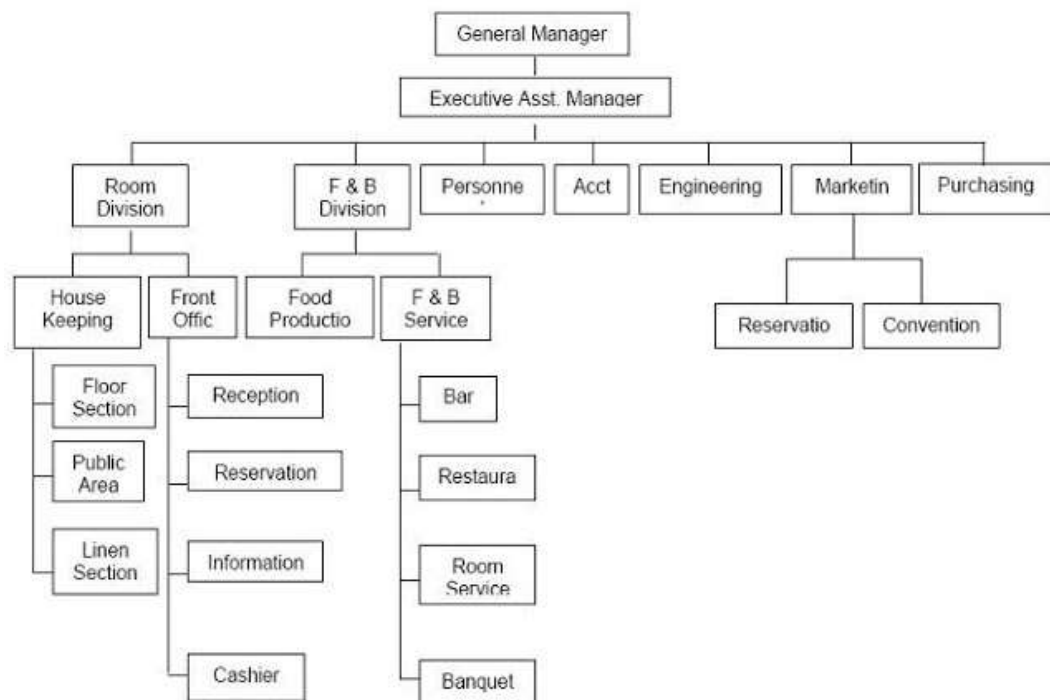
Gambar 2.1 Logo Kampung Sampireun Resort & Spa

1.1.3 Visi dan Misi

Visi dan misi dari Kampung Sampireun adalah Menjadikan Resort dengan pelayanan terbaik di Jawa Barat tahun 2020.

1.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah penggambaran struktur kerja dalam sebuah organisasi, yang terdiri dari beberapa departemen dan memiliki wewenang serta tanggung jawab masing - masing. Berikut adalah struktur organisasi di Kampung Sampireun.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

1.1.5 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam tatanannya, masing-masing bagian dari departemen memiliki Job Description masing - masing, seperti sebagai berikut :

1. General Manager

- a. General Manajer Hotel bertugas mengontrol keuangan, rumah tangga, kualitas pelayanan dan makanan, dekorasi dan interior serta pembentukan norma-norma yang harus diikuti oleh staf sambil memberikan layanan mereka kepada para tamu, dll.
- b. Menyetujui promosi pegawai.

2. Executive Assistant Manager

- a. Menjalankan perintah yang di sampaikan oleh General Manager dan selanjutnya meneruskan kepada Manager.
- b. Executive Assistant Manager, bertanggungjawab kepada General Manager.
- c. Menyampaikan laporan yang dibuat oleh para Manager.
- d. Mengambil alih tugas General Manager apabila sewaktu-waktu General Manager berhalangan.

3. Assistant Director Of Sales (Marketing)

- a. Membuat strategi pemasaran dan penjualan.
- b. Bertanggung jawab atas publikasi atau periklanan hotel.
- c. Memperkenalkan hotel dan fasilitasnya sekaligus melakukan kotrak kerjasama kepada calon pengguna jasa hotel.
- d. Memastikan penjualan kamar memenuhi target.
- e. Juga bertanggungjawab dalam mempertahankan hubungan dengan para pelanggan.

4. Plant Engineering

- a. Bertanggung jawab untuk memperbaiki dan menjaga peralatan dan fasilitas hotel.
- b. Membuat laporan mengenai perbaikan atau pembaharuan fasilitas dan peralatan hotel.
- c. Membuat laporan hasil penilaian kinerja karyawan

- d. Melaporkan ke HRD bila ada kekurangan pegawai.

5. HR Manager (Personne)

- a. Bertanggung jawab terhadap semua administrasi pegawai.
- b. Melakukan penerimaan pegawai.
- c. Membuat program pengembangan keterampilan pegawai.
- d. Melakukan promosi pegawai.

6. FO Manager (Purchasing)

- a. Bertanggung jawab terhadap semua aktifitas di Front Office.
- b. Mengoptimalkan dan memaksimalkan occupancy rate hotel.
- c. Membuat laporan kamar check in dan check out, dan reservasi.
- d. Menjual kamar, tugas ini antara lain menerima pemesanan kamar, menangani tamu yang tanpa pemesan kamar, melaksanakan pendaftaran, dan penentuan kamar.
- e. Memberikan informasi tentang pelayanan hotel.
- f. Mengkoordinir pelayanan tamu, antara lain sebagai penghubung antara bagian-bagian di hotel menangani berbagai masalah dan keluhan tamu.
- g. Menyusun laporan status kamar dan mengkoordinasikan penjualan kamar dengan bagian house keeping.
- h. Menyelenggarakan pembayaran tamu.
- i. Menyusun riwayat kunjungan tamu antara lain melakukan pencatatan data-data individu untuk kunjungan akan datang, dan menyelenggarakan arsip kartu riwayat kunjungan tamu.
- j. Menangani telephone switch board, telex, dan telegram.
- k. Menangani barang-barang bawaan tamu.
- l. Membuat laporan hasil penilaian kinerja karyawan
- m. Melaporkan ke HRD bila ada kekurangan pegawai.

7. FB Manager

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan makanan dan minuman.
- b. Membuat laporan pemakaian bahan baku / F&B cost.
- c. Menciptakan menu baru yang inovative.
- d. Membuat laporan hasil penilaian kinerja karyawan
- e. Melaporkan ke HRD bila ada kekurangan pegawai.

8. Chief Accountant (Acct)

- a. Bertanggung jawab atas semua pendataan atau pengadministrasian transaksi dan keuangan.
- b. Membuat laporan transaksi dan keuangan hotel.
- c. Mengawasi dan menjaga semua kegiatan transaksi.
- d. Membuat laporan hasil penilaian kinerja karyawan
- e. Melaporkan ke HRD bila ada kekurangan pegawai.

9. Assistant Executive Housekeeper (Room Division)

- a. Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapihan fasilitas hotel.
- b. Membersihkan dan merapikan kamar yang telah digunakan oleh tamu sesegera mungkin setelah tamu check-out.
- c. Melaporkan kepada FO apabila kamar telah siap dijual.
- d. Membuat laporan hasil penilaian kinerja karyawan
- e. Melaporkan ke HRD bila ada kekurangan pegawai.

1.2 Landasan Teori

Sub-bab ini menjelaskan tentang apa saja teori yang digunakan untuk menjelaskan variable yang diteliti. Teori yang dijelaskan pada sub-bab ini meliputi pengertian sistem informasi manajemen, sumber daya manusia, poac

1.2.1 Sistem

Sistem menurut Indrajit adalah suatu perkumpulan komponen yang memiliki hubungan antar komponennya [1], dan sedangkan menurut Jogianto Sistem adalah gabungan dari banyaknya elemen yang memiliki hubungan dan saling melakukan interaksi dan menyelesaikan suatu tujuan tertentu [2].

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem adalah suatu komponen dari banyaknya elemen yang memiliki hubungan dan tujuan yang sama.

1.2.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Tafri D. Muhyuzir adalah data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dan diolah sehingga menjadi sebuah informasi entitas yang terkait tunggal dan saling mendukung sehingga menjadi sebuah informasi yang berharga [3]. Sedangkan O'Brien berpendapat Sistem Informasi adalah suatu kombinasi dari setiap unit yang dikelola orang, hardware, software, jaringan computer dan jaringan komunikasi data, dan basis data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan sebuah informasi [4].

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah suatu kumpulan komponen yang saling mendukung untuk menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan.

1.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menggunakan teknologi computer yang menyediakan informasi bagi pemakainya dengan kebutuhan yang sama.[5] Sehingga dapat dikatakan pula bahwa Sistem informasi manajemen adalah sistem berbasis teknologi computer yang menyediakan informasi untuk penggunaannya.

1.2.4 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah sebuah sumber tenaga kerja yang bersifat esensial dalam suatu organisasi atau instansi. Ada tiga pengertian Sumber daya manusia yaitu:

- a. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan).
- b. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. [6]

1.2.5 Fungsi Manajemen POAC

Manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengendalian (controlling). [7] Adapun fungsi Manajemen POAC adalah sebagai berikut:



Gambar II.3 *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*

a. Perencanaan (planning) Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternative - alternatif, kebijaksanaan - kebijaksanaan, prosedur - prosedur, dan program - program sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

4 (empat) tingkat kemampuan dasar dalam kegiatan perencanaan:

1. Insight: kemampuan untuk menghimpun fakta dengan jalan mengadakan penyelidikan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang direncanakan.
2. Foresight: kemampuan untuk memproyeksikan atau menggambarkan jalan atau cara-cara yang akan ditempuh, memperkirakan keadaan-keadaan yang mungkin timbul sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan.
3. Studi eksploratif: kemampuan untuk melihat segala sesuatu secara keseluruhan, sehingga dipeJenis Userh gambaran secara integral dari kondisi yang ada.
4. Doorsight: kemampuan untuk mengetahui segala cara yang dapat menyamakan pandangan, sehingga memungkinkan untuk dapat mengambil keputusan.

b. Pengorganisasian (organizing) Merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan atau organisasi untuk bekerja secara bersama-sama

guna mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok dan organisasi. Dalam pengorganisasian dikenal istilah KISS (koordinasi, integrasi, simplifikasi, dan sinkronisasi) dalam rangka menciptakan keharmonisan dalam kegiatan organisasi.

- c. Pelaksanaan atau penerapan (*actuating*) Merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan.
- d. Pengawasan (*controlling*) Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna.

1.2.6 Metode *Weighted Product*

Metode *Weighted Product* merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan *rating* atribut, dimana *rating* setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Metode ini juga adalah salah satu analisis multikriteria keputusan.[8]

Untuk prosesnya sendiri dibagi beberapa tahap :

1. Penentuan kriteria pada tabel yang ada.
2. Sebelumnya dilakukan perbaikan bobot terlebih dahulu, sehingga total bobot $\sum w_j = 1$ dengan cara :

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \quad (1)$$

W_j merupakan W index ke j

3. Menentukan Nilai Vektor S , yang dapat dihitung dengan menggunakan formula berikut:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij} w_j \quad (2)$$

4. Menentukan Nilai vektor yang akan digunakan Menghitung Preferensi (V_i) untuk menentukan urutannya. Formulasnya seperti berikut:

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n x_{ij} w_j}{\prod_{j=1}^n (x_j^*) w_j} \quad (3)$$

1.2.7 Metode Analytical Hierarchy Process

AHP merupakan suatu metode pendukung keputusan yang dikembangkan oleh seorang professor matematika University of Pittsburgh kelahiran Irak, Thomas L. Saaty. AHP merupakan metode untuk membuat urutan alternatif keputusan dan pemilihan alternatif terbaik pada saat pengambil keputusan dengan beberapa tujuan atau kriteria untuk mengambil keputusan tertentu. Hal yang paling utama dalam AHP adalah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dapat dipecahkan ke dalam kelompoknya, kemudian kelompok-kelompok tersebut diatur menjadi suatu bentuk hirarki. [9]

Untuk proses-prosesnya sebagai berikut :

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan.

Pada tahapan ini menuntut untuk menentukan permasalahan yang akan dipecahkan secara jelas, detail, dan juga mudah untuk dipahami.

2. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan tujuan awal.

Tujuan utama merupakan level teratas dalam hirarki kemudian disusul oleh level hirarki yang berada di bawahnya yaitu semua kriteria yang cocok untuk mempertimbangkan atau membuat penilaian terhadap alternatif yang kita berikan dan menentukan apa saja alternatif tersebut.

3. Membuat matrik perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif atau pengaruh setiap elemen terhadap tujuan atau kriteria yang setingkat di atasnya.

Pendekatan menggunakan matriks mencerminkan aspek ganda yang ada dalam prioritas yaitu mendominasi dan didominasi. Perbandingan berdasar pada judgment dari pengambil keputusan dengan menilai tingkat kepentingan suatu elemen dengan elemen-elemen lainnya yang ada dalam hirarki. Untuk memulai proses perbandingan berpasangan dipilih sebuah kriteria dari level paling atas hirarki misalnya K dan kemudian dari level di bawahnya diambil elemen yang akan dibandingkan misalnya E1, E2, E3, dan seterusnya.

4. Melakukan Mendefinisikan perbandingan berpasangan sehingga dipeJenis Userh jumlah penilaian seluruhnya sebanyak $t = n \times [(n-1)/2]$ buah, dimana n adalah banyaknya elemen yang dibandingkan.

Hasil perbandingan dari elemen-elemen yang ada akan berupa angka dari 1 sampai 9 yang menunjukkan suatu perbandingan tingkat kepentingan masing-masing elemen. Apabila suatu elemen dalam matriks dibandingkan dengan elemen itu sendiri maka hasil perbandingannya diberi nilai 1. Skala 9 telah terbukti bisa diterima dan dapat membedakan intensitas antar elemen. Hasil perbandingan tersebut diisikan pada kolom dan baris yang bersinggungan dengan elemen yang dibandingkan. Skala perbandingan berpasangan dan makna tiap nilai yang diperkenalkan oleh Saaty bisa dilihat di bawah.

1 = Kedua elemen yang sama pentingnya, Dua elemen dengan pengaruh yang sama besar dalam pengambilan keputusan.

3 = Elemen yang satu sedikit lebih penting dari pada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya.

5 = Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya.

7 = Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.

9 = Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.

2,4,6,8 = Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan.

Kebalikan = Jika untuk aktivitas i mendapat satu angka dibanding dengan aktivitas j , maka j mempunyai nilai kebalikannya dibanding dengan i .

5. Mengulangi langkah 3 dan 4 untuk seluruh tingkat hirarki.

6. Menghitung vektor eigen dari setiap matriks perbandingan berpasangan.

Vektor eigen adalah bobot setiap elemen yang digunakan untuk penentuan prioritas elemen-elemen pada tingkat hirarki terendah hingga mencapai tujuan, yaitu pada tingkat paling atas (satu elemen). Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan semua nilai setiap kolom dalam matriks, membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk mempeJenis Userh normalisasi matriks, dan menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan rata-rata.

7. Memeriksa konsistensi hirarki.

Yang diukur dalam AHP adalah rasio konsistensi dengan melihat index konsistensi. Konsistensi yang diharapkan adalah yang mendekati sempurna agar menghasilkan keputusan yang mendekati valid. Walaupun sulit untuk mencapai yang sempurna, rasio konsistensi diharapkan kurang dari atau sama dengan 10 %.

1.2.8 PHP (PHP : Hypertext Preprocessor)

PHP menurut Arief adalah Bahasa server-side-scripting yang bersatu dengan HTML untuk membuat sebuah halaman website yang bersifat dinamis. [10] Sedangkan menurut Nugroho PHP atau yang singkatan dari Personel Home Page,

merupakan bahasa skrip yang ada dalam HTML untuk dijalankan bersifat server side [11].

Sehingga dapat disimpulkan bahwa PHP adalah sebuah bahasa skrip dalam HTML yang bersifat server-side.

1.2.9 Database

Database sesuai yang dikatakan oleh Oktavian adalah sekumpulan data dan prosedur yang memiliki struktur yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam penyimpanan, pengaturan, dan penampilan datanya. [12] Database juga menurut Jogianto adalah sekumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di simpanan luar dari komputer dan digunakan sebuah perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. [13]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Database atau Basis Data adalah sekumpulan data yang bersifat saling berhubungan yang sudah dirancang untuk memudahkan dalam penggunaannya.

2.2.10 MySQL

MySQL menurut Arief adalah salah satu jenis server database yang sangat terkenal dan sering digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. [10] Sedangkan Sulhan berpendapat bahwa MySQL adalah merupakan perangkat lunak atau software yang digunakan untuk membuat database yang sering digunakan di lingkungan pengguna linux. MySQL juga bersifat open source yang berarti bebas untuk digunakan. Namun selain di lingkungan linux, MySQL juga tersedia untuk lingkungan Windows. [14]

Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah sebuah software atau perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi yang menggunakan database sebagai sumber dari pengelolaan datanya.

2.2.11 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan mendayagunakan resources individu individu secara intelek dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas

keputusan. [15] Sedangkan Muhammad Reza Oktaviana dan Rani Susanto mengatakan sistem pendukung keputusan bukanlah merupakan alat pengambilan keputusan, melainkan sistem yang dapat membantu pengambilan keputusan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat [16]

Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung keputusan adalah sistem yang memadukan daya dari beberapa intelek yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan dapat dilakukan secara efektif.

